



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

PEKAN OLAH RAGA NASIONAL XXI
ACEH – SUMUT, 9 – 20 SEPTEMBER 2024
Selamat Berjuang Kontingen DIY!



KONI
KONGRES NASIONAL
YOGYAKARTA



BALAP SEPEDA PON XXI
Tim DIY Raih Perunggu TTT



KR-Istimewa
Nayla dan Sabrina (kanan) usai penyerahan medali.

SERDANG BEDAGAI (KR)- DIY kembali meraih medali dari cabang olahraga balap sepeda. Rabu (11/9). Nayla Chintya Putri dan Sabrina Shafina Tsaqif menyumbang medali perunggu dari nomor *Team Time Trial* (TTT). Dalam perlombaan yang berlangsung di Serdang Bedagai, Sumatera Utara, tim DIY menempati urutan ketiga dengan catatan waktu 28 menit, 56,689 detik. Catatan waktu Nayla dan Sabrina hanya selisih beberapa detik dari dua atlet Jawa Tengah. Farrenty Desfenta Putri dan Shafira Nur Azizah Gunawan Putri menempati peringkat kedua atau medali perak dengan waktu tempuh 28 menit, 56,313 detik. Sedang medali emas disabet atlet Jawa Timur, Syahla Syafiah dan Nihayatuzzain Asshofi dengan waktu tempuh 28 menit, 16,990 detik. Pelatih balap sepeda DIY, Fatahillah tetap bersyukur atas medali perunggu yang diperoleh Nayla dan Sabrina di nomor TTT putri. Ia melihat, dua atlet tersebut sudah berusaha keras dan maksimal. “Kami cuma kalah sepersekian detik. Sebenarnya kami bisa perak, tapi kalau di nomor ini sepersekian detik saja sangat pengaruh. Jadi kami dapat perunggu. Kami tetap bersyukur dengan hasil ini,” ujarnya. Fatahillah menambahkan, masih ada harapan meraih medali di tiga nomor berbeda. Yakni nomor road race jarak 120 km pada hari Kamis (12/9) pagi ini, road race putri pada hari Jumat (13/9), dan road race putra pada hari Sabtu (14/9). “Kami berharap bisa dapat medali emas dari tiga nomor tersebut,” tandasnya. **(Yud)-d**

BOLAVOLI PUTRI DIY
Laga Kedua Perbaiki Performa

DELI SERDANG (KR)- Tim voli putri DIY menelan kekalahan pada pertandingan pertama fase grup. Berlangsung di Sumut Sport Center, Deli Serdang, Rabu (11/9), DIY menyerah 0-3 dari Jawa Tengah (Jateng). Set pertama, DIY bermain cukup meyakinkan dan mengimbangi kekuatan lawan. Beberapa kali saling salip dalam perolehan poin. Hanya saja, DIY melakukan kesalahan di poin krusial, sehingga menyerah 22-25 pada set pertama. Set kedua, DIY tertinggal lima poin saat Jatengtembus 21 poin. Rara dan kawan-kawan bangkit hingga mampu menyamakan skor menjadi 23-23. Namun, perburuan dua poin penentu jadi milik Jateng. DIY menyerah 23-25. Pada set terakhir, DIY tak bisa berbuah banyak. Variasi serangan mentah dan mudah terbaca. Jawa Tengah membuat serangan apik dan menyulitkan untuk mengakhiri laga dengan kemenangan 25-16 pada set ketiga. Pelatih voli indoor putri DIY, Yuyun Ari Wibowo mengatakan, sejatinya set pertama dan kedua pertandingan berjalanimbang. Hanya saja, pemainnya banyak melakukan kesalahan pada servis sehingga sulit untuk unggul. **(Yud)-d**

ASKAB PSSI KARANGANYAR
Minta Pengelolaan Stadion Angkatan 45

KARANGANYAR (KR)- Pemda Karanganyar diminta merelakan tata kelola Stadion Angkatan 45 bergeser ke tangan Askab PSSI Karanganyar. Stadion itu dinilai lebih potensial mendukung persepakbolaan daerah apabila dikelola Askab PSSI Karanganyar. Sekretaris Umum Askab PSSI Karanganyar, S Budi Santosa mengatakan, suratnya telah dikirim ke Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora). Dalam surat itu, Askab PSSI Karanganyar meminta pengelolaan Stadion Angkatan 45 yang sebelumnya oleh

Disparpora selaku perpanjangan tangan Pemkab, dialihkan ke organisasi. Ia beralasan, aset itu potensial untuk memajukan persepakbolaan daerah jika dikelola ditangan yang tepat. “Ini bersifat usulan. Nanti *mangga* Pemda memutuskan seperti apa. Askab PSSI Karanganyar ingin lebih mengoptimalkan fungsi Stadion 45,” katanya saat ditemui, Rabu (11/9). Aset lapangan bola itu dinilai memadai untuk lokasi event pertandingan. Dikatakannya, banyak agenda sepakbola yang akan diikuti Askab PSSI Karanganyar. Baik itu

level eks Karisidenan Surakarta maupun liga 3 Jateng. Lalu masih ada piala Soeratin U17, U15, U13, liga internal, liga SSB, liga Askab PSSI Karanganyar dan sebagainya. “Tentunya butuh stadion sebagai pusat kegiatan terpadu,” katanya. Ia berjanji Askab PSSI Karanganyar bertanggung jawab memelihara sarana dan prasarana stadion. Askab PSSI Karanganyar siap mematuhi syarat Pemda terkait kewajiban pemeliharaan dan urusan lainnya yang mengikat. “Surat sudah kami sampaikan. Kini menunggu jawaban pemda selaku pemilik Stadion 45,” katanya. Kepala Disparpora Karanganyar, Hari Purnomo mengatakan surat dari Askab PSSI Karanganyar masih dipelajari. Pj Sekda Zulfikar Hadidh menggelar rapat khusus menanggapi dengan menghadirkan Badan Keuangan Daerah (BKD), Inspektorat, Asisten II, dan Bagian Hukum Setda. “Masih pemaparan. Kami belum memutuskan apa-apa. Lagipula belum detil maksudnya gimana. Maunya sewa, pinjam pakai, sharingnya seperti apa, mau berapa lama? Stadion itu kan sumber pendapatan daerah juga. Lagipula ongkos perawatannya tidak murah,” kata Hari. **(Lim)-d**



KR-Abdul Alim
Stadion Angkatan 45 Karanganyar.

Panjat Tebing DIY Rebut Medali Perak

BANDAACEH (KR) - Cabang olahraga (cabor) panjat tebing DIY kembali sumbang medali bagi kontingen DIY pada PON XXI. Setelah mempersembahkan medali perunggu dari nomor combine putri, kali ini medali perak direbut dari nomor combined mix.

Pada partai final yang digelar di Arena Papan Panjat Kompleks Stadion Harapan Bangsa, Rabu (11/9), DIY menurunkan duet atlet andalannya, Sukma Lintang Cahyani untuk putri dan Seto untuk putra. Dalam nomor lomba ini, perjuangan ekstra keras dari pasangan Lintang dan Seto akhirnya berujung dengan raih posisi kedua. Pada combine mix, medali emas atau sang juara diraih pasangan asal Jawa Timur, Putra Tri R dan Alma Ariella T. Baru untuk posisi kedua ditempatkan pasangan DIY, Seto dan Lintang yang berhak atas medali perak. Sementara untuk medali perunggu diraih pasangan asal Jawa Barat, Bim Sigrid dan Widia F. Atas prestasi ini, manajer tim panjat tebing DIY, Amar Syah mengaku bangga atas apa yang diraih oleh duet pemanjatnya di

nomor ini. Menurutnya, pasangan Seto dan Lintang ini bukanlah pasangan yang awalnya akan diturunkan di nomor ini dan keduanya juga bukan duet yang meloloskan DIY di nomor ini saat babak kualifikasi PON. “Saya sangat senang dan bangga atas prestasi ini. Medali ini lagi-lagi di luar prediksi dan target kami. Karena pasangan ini baru kami duetkan selepas BK PON tahun lalu, bahkan byang kemarin tampil di BK PON untuk nomor ini bukan Lintang dan Seto, namun Taqiyya dan Andika. Tapi karena perkembangan hasil latihan pasangan ini baik, jadi kami putuskan untuk memainkan keduanya di nomor ini,” paparnya. Dengan tambahan medali di nomor combine mix ini, Amar Syah berharap seluruh atlet panjat tebing DIY semakin siap untuk



KR-Dok KONI DIY
Seto dan Sukma Lintang Cahyani besrama Ketua Satgas PON KONI DIY, Ir Pramana usai meraih medali perak.

tampil di nomor-npmr selanjutnya dan meraih medali bagi DIY. “Kemarin kami sudah meraih perunggu, sekarang perak, semoga besok atau nanti kami bisa meraih medali emas,” tegasnya. Sementara itu Ketua Tim Satuan Tugas (Satgas) PON KONI DIY, Ir Pramana yang datang langsung ke lokasi per-

lombaan mengaku senang atas raih medali dari panjat tebing ini. Semoga raih medali ini menjadi modal berharga untuk meningkatkan kepercayaan diei semua anggota tim unktuk bisa meraih hasil lebih maksimal kedepannya. “Semoga setelah ini bisa meraih medali emas,” tegasnya. **(Hit)-d**

AUDISI UMUM PB DJARUM 2024
Rekor Peserta Mencapai 1.966 Atlet

KUDUS (KR)- Audisi Umum PB Djarum 2024 resmi dimulai pada Selasa, 10 September dan akan berlangsung hingga Sabtu, 14 September di GOR Djarum Jati, Kudus, Jawa Tengah. Rangkaian audisi tahun ini menasar tiga kategori usia: U-11, KU11, dan KU12, baik untuk putra maupun putri. Sebanyak 1.966 pebulutangkis belia dari seluruh Indonesia berpartisipasi dalam seleksi ini, meningkat signifikan dari 1.529 peserta tahun lalu. Peserta berasal dari berbagai daerah, dengan distribusi sebagai berikut: Sumatera 63 peserta, Kalimantan (53), Jawa Tengah (1.242), Jawa Barat (188), Jawa Timur (203), Bali (9), Sulawesi (32) dan Papua (19). Mereka berkompetisi untuk mendapatkan Djarum Beasiswa Bulutangkis dan kesempatan bergabung dengan klub PB Djarum. Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation dan Ketua PB Djarum, Yoppy Rosimin menyampaikan apresiasi



KR-Mc Thoriq
Para legenda bulutangkis PB Djarum siap memandu bakat para peserta Audisi Umum Beasiswa PB Djarum.

asi terhadap tingginya minat peserta dari seluruh nusantara. “Tingginya angka peserta ini menunjukkan bahwa regenerasi atlet bulutangkis Indonesia tetap kuat dan bersemangat. Inovasi dalam kategori usia, yang kini lebih spesifik, bertujuan untuk memastikan fairness dan kualitas dalam proses seleksi,” ujarnya.

Inovasi lainnya pada audisi tahun ini adalah skema fase screening yang menggunakan sistem gugur 1 game hingga poin ke-21. Peserta yang menang berhak melaju ke babak turnamen. Ketua tim pencari bakat, Sigit Budiarto menyatakan, skema ini menguji kesiapan dan daya juang peserta secara langsung. Fase karantina yang berlang-

sung selama empat minggu akan menentukan atlet yang berhasil mendapatkan beasiswa dan bergabung dengan PB Djarum. Untuk kategori putra, Super Tiket diberikan kepada semifinalis, sementara untuk putri, Super Tiket diberikan kepada finalis. Koordinator tim pencari bakat atlet putra, Fung Permadi menekankan pentingnya teknik stroke, footwork, dan daya juang sebagai kriteria utama seleksi. Koordinator tim pencari bakat atlet putri, Yuni Kartika menambahkan, mereka fokus pada bakat, teknik, dan perjuangan peserta untuk mencapai prestasi internasional. Selain kompetisi di lapangan, Audisi Umum PB Djarum 2024 juga menyelenggarakan kegiatan luar lapangan, termasuk tur asrama PB Djarum, pemasangan Hall of Fame Kevin Sanjaya, meet & greet dengan legenda bulutangkis seperti Maria Kristin, Tontowi Ahmad dan Liliyana Natsir. **(Trq)-d**

BULUTANGKIS HONG KONG OPEN
Ana/Tiwi dan Komang Ayu ke 16 Besar

HONG KONG (KR) - Pasangan ganda putri Indonesia, Febriana Dwipuji Kusuma/Amalia Cahaya Pratiwi (Ana/Tiwi) yang pekan lalu juara Taipei Open, berhasil melanjutkan tren positifnya di turnamen Hong Kong Open 2024. Melakukan laga babak 32 besar di Arena Hong Kong Coliseum, Rabu (11/9), Ana/Tiwi menyingkirkan ganda putri Malaysia, Go Pei Kee/Teoh Mei Xing dengan skor 21-10, 21-12. Ana/Tiwi yang merupakan unggulan 8 melaju ke babak 16 besar. Di babak 16 besar, Kamis (12/9) hari ini, Ana/Tiwi ditunggu pasangan ganda putri tuan rumah, Fan Ka Yan/Yau Mau Ying yang di babak 32 besar menang atas Jacqueline Cheung/Chatherine Choi (Kanada) dengan skor 25-23, 21-6. “Di pertandingan selanjutnya kami masih harus beradaptasi dengan laju *shuttlecock* yang tidak beraturan, terutama saat posisi lapangan menang



KR-Humas PP PBSI
Ana/Tiwi saat mengalahkan ganda putri Malaysia di babak 32 besar.

angin,” kata Ana, dikutip Djarum Badminton. Kemenangan juga diperoleh tunggal putri muda Indonesia, Komang Ayu Cahya Dewi. Pebulutangkis pelatnas PBSI Cipayang asal PB Djarum Kudus tersebut di babak 32 besar mengalahkan pemain India, Tanya Hemanth 21-16, 23-21. Di babak 16 besar, Komang Ayu menghadapi andalan Thailand, Pornpawee Chochuwong. Pornpawee di babak 32 besar menyingkirkan Mia Blichfeldt

(Denmark) dengan skor 21-12, 22-20. Selain itu, pasangan ganda putra, Leo Rolly Carnando/Bagas Maulana dan Muhammad Shohibul Fikri/Daniel Marthin menyingkirkan pasangan bersaudara asal Prancis, Kristo Popov/Toma Junior Popov dengan skor 21-11, 21-17. Sedangkan Fikri/Daniel di babak 32 besar mengeliminasi ganda putra Daniel Lundgaard/Mads Vestergaard (Denmark) dua game dengan skor 21-14, 21-17. **(Rar)-d**